

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah tentu tidak terlepas akan metode penelitian, cara inilah yang dipakai peneliti secara sistematis untuk menyelidiki suatu pengamatan secara hati-hati. Menurut Kerlinger dan Lee, metode penelitian ilmiah adalah pengamatan fenomena alamiah yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, empirik, amoral, publik, dan secara kritis, yang mana penelitian tersebut diarahkan oleh teori mengenai hubungan fenomena yang peneliti teliti. Bisa dipahami bahwa metode penelitian memberikan gambaran mengenai cara-cara sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan.¹ Demi mendapatkan penelitian yang valid, peneliti akan menggunakan pengolahan data yang nantinya akan dibahas, dalam sebuah penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang pendekatan penelitian, tempat penelitian, subjek serta objek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data penelitian serta menguji keabsahan data.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan analisis framing. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan suatu kondisi dan fenomena tertentu yang berupa data deskriptif baik kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang yang diamati. Sedangkan analisis framing adalah mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Menurut Chaedar Alwasilah dalam bukunya Mahi M. Hikmat, metode kualitatif memang memiliki kelebihan diantara metode lainnya yaitu adanya fleksibilitas dan

¹ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, (Yogyakarta: Expert, 2018), 6

keluwesan yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di YouTube Anza Channel yang di kelola oleh tim pengelola Anza Media. Channel ini merupakan sarana publikasi pondok pesantren Sabilun Najah yang di asuh oleh KHAZ, dalam akun YouTube ini berisi video kajian berupa ceramah atau tausiyah K.H. Anwar Zahir, selain ceramah, YouTube ini juga diisi ngaji online oleh KHAZ.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data pemilihan. Subjek dari penelitian ini adalah KHAZ, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah YouTube, yang mana YouTube dipakai sebagai media nya untuk berceramah melalui video di YouTube Anza Channel.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang paling riskan dalam penelitian. Data adalah fakta yang telah dikumpulkan oleh peneliti saat pengamatan untuk kepentingan memecahkan masalah dalam pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber dan teknik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis:

Pertama. Data primer, data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya. Data ini diperoleh dari KHAZ melalui video ceramah yang diunggah di YouTube Anza Channel, serta informasi-informasi lain yang menunjang penelitian.

Kedua. Data sekunder adalah hasil data yang didapat dari sumber kedua, data ini didapat peneliti dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, internet, surat kabar, majalah, artikel, dan data lainnya yang menunjang

² Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 37

keefektifan YouTube sebagai media ceramah di YouTube Anza Channel.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang sangat penting dilakukan seorang peneliti adalah mengumpulkan data, dalam penggunaannya pengumpulan data ini ditentukan oleh konteks permasalahan yang dapat menggambarkan data yang diperoleh. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

Pertama. Observasi (pengamatan). Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data dari informasi yang peneliti peroleh. Teknik observasi diharapkan dapat menggambarkan secara luas, terperinci serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi peneliti, untuk mendapatkan informasi kegiatan observasi hanya dilakukan untuk mengamati pola perilaku manusia pada situasi dan kondisi tertentu.⁴

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati secara mendalam pada pesan moderasi Islam yang dilakukan KHAZ di YouTube Anza Channel.

Kedua. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui data yang telah tersedia. Data dokumen ini lebih difokuskan pada masalah penelitian, diantaranya: foto, buku-buku, surat-surat pribadi, catatan harian, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Menggunakan teknik dokumentasi memang mudah karena data sudah tersedia dan siap pakai. Dibandingkan dengan metode lain, maka teknik ini tidak sulit, dalam arti

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, 73

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39

apabila ada kekeliruan sumber datanya masih ada.⁶ metode dokumen ini berfungsi untuk memperkuat data yang sebelumnya diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data di YouTube Anza Channel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

Pertama. Perpanjangan pengamatan. Peneliti akan memperpanjang masa pengamatan supaya bisa lebih cermat dan berhati-hati dalam mencari dan mencermati data. Perpanjangan pengamatan peneliti terhadap pesan dakwah yang disampaikan KHAZ di YouTube Anza Channel.

Kedua. Pengamatan terus-menerus. Melakukan pengamatan yang terus-menerus untuk memperkaya data dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah semua dan tidak ada yang tertinggal.

Ketiga. Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan kebenaran, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan kebenaran data yang sudah didapat kemudian peneliti membandingkan dengan data yang diperoleh dari peneliti lain atau sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Pertama. Reduksi Data. Reduksi data adalah rangkuman, yaitu merangkum data yang sudah diperoleh, dengan memilah data, membuat tema-tema, mengategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data apabila data tidak perlu maka akan dibuang, dan memeriksa data kembali mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti.

⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, 83

⁷ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68

Kedua. Display Data (penyajian data). Biasanya penyajian data ditulis dalam bentuk narasi, di mana peneliti akan menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk bagan yang berisi uraian kalimat secara berurutan dengan sistematis.⁸

Ketiga. Mengambil Kesimpulan. Setelah melakukan reduksi data dan display data, kemudian data disimpulkan. Pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh peneliti, dalam mengambil kesimpulan data yang harus dikumpulkan bisa berupa hubungan, kesamaan, atau perbedaan.

Untuk lebih memantapkan dan menguatkan hasil kesimpulan penelitian, maka dilakukan dengan cara verifikasi menggunakan triangulasi, di mana antara peneliti dan informan mengadakan diskusi pertemuan untuk mengecek kembali keabsahan kesimpulan.⁹

Penelitian ini peneliti hendak mengambil satu video ceramah KHAZ yang di unggah di YouTube Anza Channel, yakni dengan judul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur.” Video ini telah di tonton lebih dari 1.500 pengguna, dan 11 ribu pengguna YouTube yang menyukainya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah mengenai moderasi Islam yang ada di ceramah tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *speech code*. *Speech code* adalah teori yang memandang budaya sebagai konstruksi sosial serta pola simbol, pendapat, dan aturan-aturan. Secara umum *speech code* artinya kode bicara. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana moderasi Islam serta bagaimana penggunaan *speech code* dalam ceramah KHAZ.¹⁰

⁸ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68-69

⁹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2012), 38

¹⁰ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=Pghbh8g0fbq&T=2s>, Di Akses Pada 8 September 2021 Pada Pukul 09.01